

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), RETURN ON ASSET (ROA), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN (BUMN) YANG TERDAFTAR di BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2011-2020)

Anggun Novita Sihite ¹⁾; Sugiyono ²⁾

¹⁾ anggunnovita35@gmail.com, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

²⁾ sugiyono@mercubuana.ac.id, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

Article Info:

Keywords:

Capital Adequacy Ratio;
Return On Assets;
Loan To Deposit Ratio;
Stock;

Article History:

Received : January 28, 2023
Revised : March 15, 2023
Accepted : July 25, 2023

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v3i2.17868>

Abstract

This study aims to determine the "Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Stock Prices of Banking Companies (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2011-2020. The sampling technique used a saturated sample using 4 state-owned banks. The data analysis used is panel data regression analysis with the help of Software Eviews 12. Based on the results of the partial study, it shows that CAR has a positive and significant effect on stock prices, ROA has no effect, and LDR has a positive and significant effect on stock prices.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan menggunakan 4 bank BUMN. Analisa data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan bantuan *Software Eviews 12*. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROA tidak berpengaruh, serta LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Harga Saham

PENDAHULUAN LATAR BELAKANG

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. Dunia perbankan sangat berperan penting dalam perekonomian secara lokal maupun nasional dari suatu negara. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dalam pengambilan keputusan investasi.

Tabel 1. Harga Saham Perusahaan Perbankan BUMN 2011-2020

TAHUN	MANDIR	BTN	BRI	BNI
2011	3,375	1,163	1,350	1,870
2012	4,050	1,450	1,440	1,870
2013	3,925	870	1,540	3,950
2014	2,330	1,205	2,325	6,100
2015	4,625	1,295	2,285	4,990
2016	5,788	1,740	2,335	5,525
2017	8,000	3,570	3,640	9,900
2018	7,375	2,540	3,660	8,800
2019	7,675	2,120	4,400	7,850
2020	6,325	1,725	4,170	6,175

Sumber: (IDX, 2021)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa setiap Tahunnya harga saham BumN ini mengalami harga yang cenderung fluktuatif atau naik turun dan dan itu juga mendorong milenial mendominasi ikut serta dalam melakukan investasi dalam saham, dan dari data info BUMN Tren investasi dalam dua tahun terakhir terus mengalami peningkatan, terutama terlihat dari investor milenial yang semakin berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Tercatat, kurang lebih 60% investor milenial ikut meramaikan pasar modal. Alasan peneliti menjadikan harga saham sebagai variabel dependen (Y) karena Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Transaksi jual beli saham yang terjadi pada bursa efek dapat digambarkan dengan tingkat harga saham yang tercatat pada bursa efek.

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang penelitian, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2011-2020)?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan perbankan (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2011-2020)?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan perbankan (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2011-2020)?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham perusahaan perbankan (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2011-2020)
2. Menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham perusahaan perbankan (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2011-2020)
3. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham perusahaan perbankan (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2011-2020)

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Brigham dan Houston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan

keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa.

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan meyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan mmberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.

Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012) dalam bukunya “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan” menjelaskan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan membahas tentang investasi, pembelanjaan dan pengelolaan aset-aset dengan beberapatujuan menyeluruh yang direncanakan. Jadi, fungsi keputusan dari manajemen keuangan dapat dipisahkan kedalam tiga bidang pokok yaitu keputusan investasi, keputusan pembelanjaan dan keputusan manajemenase. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah perencanaan dan pengendalian seluruh kegiatan perusahaan yang menyangkut kegiatan keuangan untuk menciptakan dan menjaga nilai ekonomis demi mencapai tujuan perusahaan.

Perbankan

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan, menyeraskan, serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan. Peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, dengan berdasarkan asas demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian Bank Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan dari posisi keuangan suatu perusahaan yang di keluarkan pada periode tertentu. Menurut Standart Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Sujarweni, 2017).

Analisa Laporan Keuangan

Menurut Jumingan (2011), analisis rasio keuangan yaitu angka yang menunjukkan hubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Menurut Sujarweni (2017), analisa laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil perusahaan masa lalu dan masa depan, adapun tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja yang dicapai perusahaan selama ini dan mengestimasi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan juga dapat melihat pertumbuhan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

Menurut Kasmir (2016) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Berdasarkan Aturan Bank Indonesia yang mengacu pada SE BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank dan Peraturan BI No.6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, tingkat kesehatan bank dapat dianalisis menggunakan teknik analisis metode CAMELS (capital, asset quality, management, earnings, liquidity, dan sensitivity to market risk).

Pasar Modal

Menurut UU No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan pengertian pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Menurut Umam dan Herry (2017), pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan produk, memperdagangkan dana-dana jangka panjang baik utang maupun modal sendiri dan juga merupakan pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga yang diperjual belikan.

Saham

Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Menurut Umam dan Herry (2017) saham adalah bukti kepemilikan atas modal suatu perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya atas harta kekayaan perseroan.

Menurut Kasmir (2016) ada dua jenis saham yaitu saham biasa (common stocks) dan saham preferen (preferred stocks). Saham biasa (common stock) bagi pemilik saham ini hak untuk memperoleh dividen akan didahulukan lebih dahulu kepada saham preferen, begitu pula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan dilikuidasi. Saham preferen (preferen stocks) merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam dividen dan harta apabila pada saat perusahaan dilikuidasi.

Menurut Sartono (2010) harga saham adalah nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan diterima. Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan untuk mengeluarkan saham, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar bursa. Harga saham di dalam perdagangan dan investasi adalah harga yang mengacu pada harga saham terkini dalam perdagangan saham.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Harga Saham, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan salah satu rasio untuk mengukur kecukupan modal perusahaan dengan membandingkan antara jumlah modal dengan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

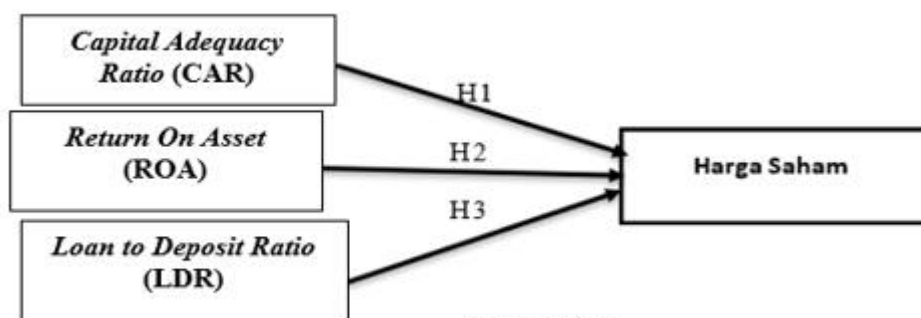
$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham, *Return On Asset* merupakan salah satu rasio probabilitas yang membandingkan antara laba dengan jumlah asset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa bank semakin efisien dan mampu menghasilkan keuntungan yang semakin besar, demikian juga sebaliknya semakin rendah nilai ROA bank menggambarkan bahwa bank tersebut semakin tidak efisien dan cenderung akan menurunkan keuntungan, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Harga Saham, Loan to Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2016), dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$



Gambar 2.1

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris (Sugiyono 2017). Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H1 = Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Harga Saham

H2 = Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham

H3 = Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Harga Saham

METODE

Waktu dan tempat Penelitian, Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2021 sampai dengan Oktober 2022 di Jakarta. Dengan menggunakan data dari perusahaan perbankan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil merupakan data dari laporan keuangan tahun 2011-2020 dengan memperoleh data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Desain Penelitian, Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal, penelitian kausal ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah harga saham akhir tahun (penutupan) pada perusahaan perbankan (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2011-2020.

Populasi dan Sampe, Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan Perbankan (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011-2020. Dari populasi tersebut penelitian ini akan mengambil seluruh perusahaan untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi menjadi sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yaitu dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi (skewness), kurtosis, maksimum dan minimum (Ghozali, 2011), Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Harga Saham. Berikut analisis deskriptif yang telah diperoleh :

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	HARGA_SAHAM	CAR	ROA	LDR
Mean	3883.025	18.30500	2.833077	89.75750
Median	3605.000	18.26000	2.900000	87.78500
Maximum	9900.000	22.96000	5.150000	113.5000
Minimum	870.0000	14.64000	0.500000	70.40000
Std. Dev.	2433.300	2.368871	1.159583	10.21040
Skewness	0.748110	0.253905	0.091135	0.459817
Kurtosis	2.537960	2.018662	2.481216	2.702646
Jarque-Bera	4.086926	2.034826	0.491334	1.556912
Probability	0.129579	0.361529	0.782183	0.459114
Sum	155321.0	732.2000	110.4900	3590.300
Sum Sq. Dev.	2.31E+08	218.8504	51.09603	4065.840
Observations	40	40	40	40

Sumber: Eviews 12, data diolah (2022)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas maka,

1. N = 40 adalah jumlah data yang diolah dalam penelitian ini yang terdiri dari 4 perusahaan perbankan (BUMN) dengan masa penelitian 10 tahun periode 2011-2020 terdiri dari variabel Harga Saham, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) dan Loan to Deposit Ratio (LDR).
2. Harga Saham memiliki nilai tertinggi (maximum) pada Bank Negara Indonesia (persero), Tbk tahun 2017 sebesar 9.900 dan mempunyai nilai terendah pada Bank Tabungan Negara (persero), Tbk tahun 2013 sebesar 870 . Nilai standar deviasi Harga Saham pada tahun 2011-2020 yaitu sebesar 2.433,30 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 3.883,025 sehingga mengindikasikan hasil yang baik.
3. Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai tertinggi (maximum) pada Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk tahun 2017 sebesar 22,96 dan mempunyai nilai terendah (minimum) pada Bank Tabungan Negara (persero), Tbk tahun 2014 sebesar 14,64 . Nilai standar deviasi CAR pada tahun 2011- 2020 yaitu sebesar 2.36 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata- rata (mean) yaitu sebesar 18,30 sehingga mengindikasikan hasil yang baik jika dilihat dari standar menurut peraturan Bank Indonesia yang menetapkan standar minimal CAR adalah 8% .
4. Return On Asset (ROA) memiliki nilai tertinggi (maximum) pada Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk tahun 2015 sebesar 4,19 dan mempunyai nilai terendah pada Bank Tabungan Negara (persero), Tbk tahun 2019 sebesar 0,13 . Nilai standar deviasi ROA pada tahun 2011-2020 yaitu sebesar 1,15 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 2,83 sehingga hasil ini dianggap baik karena sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dimana bank yang sehat adalah bank yang memiliki ROA lebih dari 1,5%
5. Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai tertinggi (maximum) pada Bank Tabungan Negara (persero), Tbk tahun 2019 sebesar 113.50 dan mempunyai nilai terendah pada Bank Negara Indonesia (persero), Tbk tahun 2011 sebesar 70,4 . Nilai standar deviasi LDR pada tahun 2011-2020 yaitu sebesar 10,21 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 89,75 sehingga mengindikasikan hasil yang baik jika dilihat dari standar Bank Indonesia yang dianggap sehat apabila besarnya LDR antara 78% sampai dengan 100%. Nilai rata-rata LDR dari Tabel 4.1 adalah sebesar 9,75% sudah mencukupi standar nilai Bank Indonesia.

Hasil Analisis Data Model Regresi Data Panel

Metode Fixed effect akan mengestimasi model data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini sangat berguna jika individu yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil dari populasi. Berikut ini hasil dari model fixed effect:

Tabel 4.2
Hasil Uji fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.507223	0.955488	4.717195	0.0000
CAR	0.082745	0.030812	2.685460	0.0114
ROA	-0.135170	0.084038	-1.608446	0.1176
LDR	0.027273	0.010507	2.595745	0.0141

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.296978	R-squared	0.796466
Mean dependent var	8.072378	Adjusted R-squared	0.758304
S.D. dependent var	0.666878	S.E. of regression	0.327855
Akaike info criterion	0.768658	Sum squared resid	3.439646
Schwarz criterion	1.067246	Log likelihood	-7.988836
Hannan-Quinn criter.	0.875789	F-statistic	20.87033
Durbin-Watson stat	1.472868	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Eviews 12, data diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.2, Model *fixed Effect* diatas dapat dilihat Adjusted R-square 0.758304 atau 75%.

$$\text{HARGA_SAHAM} = C + 2.685460 \text{ CAR} - 1.608446 \text{ ROA} + 2.595745$$

Dari hasil model fixed effect dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini profitabilitasnya adalah $\alpha = 5\%$ (0.05), hal ini dapat dilihat dari profitabilitas yaitu variabel ROA $0.1176 > 0.05$, sehingga variabel ROA tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Untuk CAR $0.0114 < 0.05$ dan LDR $0.0141 < 0.05$ sehingga variabel CAR dan LDR lebih kecil dari 0.05 yang berarti CAR, dan LDR berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil pemilihan Regresi data Panel

Uji Chow

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	df	Prob.
Cross-section F	26.115915	(3,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	48.278131	3	0.0000

Sumber: Eviews 12, data diolah (2022)

Dari tabel 4.3, diatas bahwa nilai probabilitas cross-section F memiliki sebesar $0.0000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Hausman

Tabel 4.4 hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. df	Prob.
Cross-section random	78.347746	3	0.0000

Sumber: Eviews 12, data diolah (2022)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section F memiliki sebesar $0.0000 > 0.05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka model yang dipilih adalah Random Effect Model (REM) sehingga perlu melakukan uji Langrange Multiplier (LM) untuk menentukan model yang terbaik antara Common Effect atau Random Effect Model.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	20.87194 (0.0000)	0.211328 (0.6457)	21.08327 (0.0000)

Sumber: Eviews 12, data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section sebesar $0.0000 < \alpha (0.05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dalam penelitian ini model random effect lebih baik digunakan dalam mengestimasi data panel dibandingkan model Common Effect.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai adjusted (R^2) pada tabel 4.2 hasil uji fixed effect sebesar 79%, maka diartikan bahwa CAR, ROA, dan LDR, dapat menjelaskan keterkaitannya terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya 21% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

2. Uji Statistik F (Secara Simultan)

Hasil uji fixed effect maka dapat diartikan bahwa bersama-sama (simultan) variabel independen yaitu CAR, ROA, dan LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent Harga Saham. Dimana nilai probabilitas F-Statistic sebesar Rp 0.0000 lebih kecil dari pada $\alpha (5\%)$ sehingga dari hasil perhitungan pada probabilitas F-Statistic lebih kecil ($0.000000 \leq 0.05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dari itu dapat disimpulkan CAR, ROA, dan LDR, secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. Uji Signifikan Parsial (t)

Tabel 4.6 hasil Uji (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.127152	0.785989	11.61231	0.0000
CAR	0.119015	0.022273	5.343438	0.0000
ROA	-0.169756	0.055330	-3.068053	0.0041
LDR	-0.030908	0.006712	-4.604980	0.0001

Sumber: Eviews 12, data diolah (2022)

Dari Tabel hasil uji random effect yang terdapat hasil uji t dengan t-statistic dan probabilitasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Harga Saham, Menurut tabel 4.8 variabel CAR memperoleh nilai t-statistik sebesar 2.685460 dengan nilai probabilitas $0.0114 < \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor perbankan BUMN tahun 2011-2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR memiliki kontribusi terhadap Harga Saham, sehingga dalam penelitian ini hipotesis satu diterima.
2. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham, Menurut tabel 4.8 variabel ROA memperoleh nilai t-statistik sebesar -1.608446 dengan nilai probabilitas $0.1176 > \alpha (0.05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor perbankan BUMN tahun 2011-2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak memiliki kontribusi terhadap Harga Saham, sehingga dalam penelitian ini hipotesis dua ditolak.

3. Pengaruh Loan Of Deposit Rasio (LDR) terhadap Harga Saham, Menurut tabel 4.8 variabel LDR memperoleh nilai t-statistik sebesar 2.595745 dengan nilai probabilitas $0.0141 < \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel Loan Of Deposit Rasio (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada sektor perbankan BUMN tahun 2011-2020. Dapat disimpulkan bahwa variabel LDR memiliki kontribusi terhadap Harga Saham.

PENUTUP (Times New Roman 12, Bold, spasi 1)

Simpulan

Berdasarkan analisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), dan Loan Of Deposit Rasio (LDR) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2020 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada sektor perbankan BUMN pada periode 2011-2020
2. ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor perbankan BUMN pada periode 2011-2020
3. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada sektor perbankan BUMN pada periode 2011-2020

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi Investor, Bagi investor yang tertarik untuk menanamkan investasinya pada perusahaan perbankan sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan, sehingga mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan. Dalam melakukan investasi sektor perbankan BUMN para investor dapat memutuskan untuk memilih investasi dengan memperhatikan faktor-faktor rasio CAR dan LDR, karena tingkat likuiditas keuangan dan tingkat efisien bank dalam menjalankan operasionalnya akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan perusahaan sehingga investasi yang dilakukan akan lebih baik.
2. Bagi penelitian yang mendatang, diharapkan untuk menambah sampel penelitian serta menambah rasio keuangan lainnya. Dan juga diharapkan untuk menambah faktor lain dari eksternal perusahaan seperti tingkat inflasi untuk mendapatkan hasil yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunn, A. M., Hofmann, O. S., Waters, B., & Witchel, E. (2011). Cloaking malware with the trusted platform module. In Proceedings of the 20th USENIX Security Symposium (pp. 395–410).
- Gustiana, F., Soleh, A., & Ferina, Z. I. (2021). Pengaruh CAR , LDR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank BUMN Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 26–34.
- Hajar, N., Tho'in, M., & Musta'an. (2020). The Effect Of Banking Financial Soundness On Stock Prices To Earnings And Capital Variables. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(4), 1099–1104.
- Putri, D. A., & Prijati. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPM, dan LDR terhadap Harga Saham Bank Umum. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(April), 1–16.
- Putri Marianti, Z., & Wibowo, D. (2020). Pengaruh CAR, ROA, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsurya*, 1(1), 42–52.

- S, W. W., & Rosalina, R. R. (2019). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN RETURN ON ASSETSS (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2007-2016). *Jurnal Indonesia Membangun*, 18(1), 45–58.
- Salam, A. A., Rahmawati, V., Marviani, W., & Ahmaddien, I. (2020). Pengaruh ROA, ROE Dan NIM Terhadap Return Saham Bank BUMN. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 101–110. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1303>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian* (23rd ed.). Alfabeta, CV.
- Damodar N. Gujarati and Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dini, M. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Dan Suku Bunga SBI Terhadap Roa Bank BumN Periode Tahun 2009-2018. 53(9), 1689–1699.
- Maryam Piri & Emad Rezaei & Seyed Y Assadollahi. (2017). Review of the Impact Factorson the Financial Performance of Commercial Bank in Iran. *International Journalof Economic Perspective*,11(1),1438-1452
- Mudrajad, Kuncoro dan Suhardjono. (2012). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Putri, Dys Alfina. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPM dan LDR terhadap Bank Umum. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*,6(4).
- Rashed Al Kharim & Tamima Alam. (2017). An Evaluation of Financial Performance of Private Commercial Bank in Bangladesh: Retio Analysis. *Journal of Bussines Studies Quarterly*,5(2),2152-1034.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sujarweni, V.Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunaryah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Umam, Khaerul dan Herry S. (2017). *Manajemen Investasi*. Cetakan Kesatu. Bandung: Pustaka Setia.
- Ulfa, Maria dan Budiyanto. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*,3(1).
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Indriyo dan Basri.2014. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Empat, BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono,2022.“Meningkatkan Investasi”
<https://publika.rmol.id/read/2022/08/31/545653/meningkatkan-investasi>, diakses pada September 2022.
- Bank Indonesia, diakses pada 10 Januari 2021 , dari www.bi.go.id
- Bursa Efek Indonesia, diakses pada 10 Januari 2021, dari www.idx.co.id
- Otoritas Jasa Keuangan, diakses pada 10 Januari 2021, dari www.ojk.co.id
- Sahamoke.com, diakses pada 10 Januari 2021, dari www.sahamok.com
- Cnbcindonesia.com, diakses pada 10 Januari 2021, dari <https://www.cnbcindonesia.com>